

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan adanya gejala positif dan negatif. Dampak yang ditimbulkan dari skizofrenia meliputi beberapa aspek yaitu biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang menjadi salah satu penyebab dari menurunnya kualitas hidup bagi penderita serta adanya penurunan produktifitas dalam jangka waktu yang lama.

Skizofrenia adalah bentuk gangguan jiwa yang masih memerlukan penanganan mengingat bahwa upaya pemerintah dalam menangani kasus ini masih berfokus pada pengobatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah ini dapat dilakukan dengan kegiatan *peer group*. *Peer Group* adalah kegiatan yang dibentuk dalam perilaku sosial dimana akan mempengaruhi nilai-nilai individu menjadi anggota dengan pola perilaku yang lebih baik.

Peer group yang dapat dilakukan sebagai acuan pengobatan non farmakologi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien skizofrenia adalah dengan menerapkan terapi kreasi seni, terapi dengan menggabungkan 3 metode yaitu TG, TAK, dan SST. Kemudian dengan menerapkan terapi tari, yoga, *assertiveness training*, terapi humor dan terapi puisi.

Pada setiap artikel, menjelaskan frekuensi, durasi, serta lama pemberian yang berbeda-beda. Untuk frekuensi dari setiap artikel dalam prosedurnya menyebutkan dua kali seminggu, adapun yang menyebutkan satu kali pemberian dan adapula yang tidak menyebutkan frekuensi dalam prosedurnya. Durasi dalam prosedurnya

berkisar 40-90 menit dan yang terlama menyebutkan angka sampai 8 jam. Lama pemberian dalam prosedurnya menyebutkan satu kali pemberian dan yang terlama sampai 15 minggu.

Karakteristik responden pada setiap artikel adalah pasien yang sudah terkontrol, dalam artian responden yang sudah mendapatkan pengobatan di Rumah Sakit maupun di luar Rumah Sakit Jiwa. Perjalanan penyakit yang diderita responden cukup bervariasi, ada yang sudah 1 tahun sampai yang terlama sejak 2016 perjalanan penyakitnya.

Pemberian intervensi di setiap artikel menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pengambilan sampel, mengukur tingkat kualitas hidup penderita, mempersiapkan tempat/ruangan yang akan digunakan dalam kegiatan, intervensi dimulai dengan menjelaskan tujuan dan dalam frekuensi dan durasi yang berbeda-beda, kemudian responden mendapat kesempatan untuk mengeskpresikan perasaan mereka setelah pemberian intervensi, sampai pada akhirnya kegiatan ditutup dengan perasaan responden yang senang serta antusias dalam mengikuti kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan, *peer group* adalah kegiatan yang dapat dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas hidup pasien skizofrenia. Maka dari itu, penderita skizofrenia disarankan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengikuti kegiatan *peer group*. Disarankan juga untuk tenaga kesehatan khususnya perawat RSJ untuk lebih sering dalam

mengadakan kegiatan yang mampu mendorong atau merubah pola perilaku penderita skizofrenia karna masih ada harapan mereka untuk pulih kembali.